

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Hubungan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Proyek Konsolidasi Rehabilitasi Gedung Sekolah di Kabupaten Bojonegoro, serta berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode Relative Importance Index (RII), Korelasi Pearson, dan Koefisien Determinasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis Relative Importance Index (RII), penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konsolidasi Rehabilitasi Gedung Sekolah di Kabupaten Bojonegoro dipengaruhi oleh lima faktor utama, yaitu Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Pengawasan Keselamatan, Pelatihan K3, Kepatuhan Pekerja, dan Fasilitas Keselamatan. Seluruh faktor memperoleh nilai RII di atas 0,70, sehingga termasuk dalam kategori penting dalam mendukung penerapan K3 di proyek konstruksi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan K3 tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tertentu, tetapi merupakan hasil dari keterpaduan seluruh faktor yang saling mendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan tertib.
2. Berdasarkan hasil analisis Relative Importance Index (RII), faktor Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan faktor yang paling dominan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan nilai RII sebesar 0,842. Selanjutnya diikuti oleh faktor Pelatihan K3 dengan nilai 0,831, Fasilitas Keselamatan sebesar 0,827, Pengawasan Keselamatan sebesar 0,825, dan Kepatuhan Pekerja sebesar 0,792. Dominannya faktor penggunaan APD menunjukkan bahwa perlindungan langsung terhadap pekerja masih menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan K3 di proyek rehabilitasi gedung sekolah. Meskipun demikian, seluruh faktor memiliki nilai RII yang relatif tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap faktor memiliki peran yang sama pentingnya dalam mendukung keberhasilan penerapan K3.
3. Hasil uji Korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan produktivitas Proyek Konsolidasi Rehabilitasi Gedung Sekolah di Kabupaten

Bojonegoro. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,448 dengan nilai signifikansi 0,013, sehingga semakin baik penerapan K3 maka produktivitas proyek cenderung meningkat. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,201, yang berarti bahwa penerapan K3 memiliki hubungan dengan 20,1% variasi produktivitas proyek, sedangkan 79,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan K3 merupakan salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Meskipun hubungan yang diperoleh berada pada kategori sedang, penerapan K3 tetap memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran pekerjaan, mengurangi risiko kecelakaan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman sehingga produktivitas proyek dapat terjaga dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek konstruksi.

1. Bagi kontraktor atau pelaksana proyek

Kontraktor diharapkan terus meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh, terutama pada faktor Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang dalam penelitian ini menjadi faktor paling dominan. Penyediaan APD yang sesuai standar perlu diimbangi dengan pengawasan yang konsisten terhadap penggunaannya di lapangan. Selain itu, pelaksanaan pelatihan K3 secara berkala, evaluasi rutin, serta penyediaan fasilitas keselamatan yang memadai perlu terus ditingkatkan agar budaya keselamatan kerja dapat diterapkan secara berkelanjutan pada setiap tahapan pelaksanaan proyek.

2. Bagi pekerja proyek

Pekerja diharapkan semakin meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), terutama dengan menggunakan APD secara lengkap, mematuhi prosedur kerja yang telah ditetapkan, serta mengikuti arahan yang diberikan oleh pengawas. Penerapan K3 yang dilakukan secara konsisten oleh seluruh pekerja diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja sekaligus mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan sehingga target proyek dapat tercapai dengan lebih baik.

3. Bagi pemilik proyek dan instansi terkait

Pemilik proyek maupun instansi terkait diharapkan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap penerapan K3 melalui monitoring, evaluasi, dan pembinaan secara berkala selama pelaksanaan proyek berlangsung. Pengawasan tersebut tidak hanya difokuskan pada kelengkapan administrasi, tetapi juga pada penerapan K3 di lapangan sehingga standar keselamatan kerja benar-benar dapat dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proyek.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) hanya mampu menjelaskan 20,1% variasi produktivitas proyek. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memiliki hubungan dengan produktivitas proyek, seperti kompetensi tenaga kerja, pengalaman kerja, manajemen proyek, metode pelaksanaan, ketersediaan material, penggunaan peralatan, pengendalian waktu, maupun faktor lingkungan kerja. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden serta jenis proyek yang diteliti agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan penerapan K3 dengan produktivitas proyek konstruksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi kontraktor, pemilik proyek, konsultan pengawas, maupun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi, khususnya dalam meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan penerapan K3 dengan produktivitas proyek konstruksi. Dengan penerapan K3 yang dilakukan secara konsisten dan didukung oleh pengelolaan proyek yang baik, diharapkan pelaksanaan proyek konstruksi dapat berlangsung dengan lebih aman, efektif, serta mampu mendukung tercapainya produktivitas proyek secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Oppier, I., & Buyang, C. G. (2019). Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap biaya proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Ambon. *Jurnal Simetrik*, 9(2), 242–249. <https://doi.org/10.31959/js.v9i2.367>
- Fanani, M. N., & Budiono, N. D. P. (2025). Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), 45–53. <https://doi.org/10.26714/jkmi.20.1.2025.45-53>
- Hasanah, A. F., & Diandra, N. (2024). Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai pengendalian terhadap kinerja pada proyek konstruksi. 5(1).
- Hatala, P. S., Sahusilawane, T., & Abdin, M. (2025). Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1083–1088. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.203>
- Irwansyah, M. A., Windusari, Y., & Fajar, N. A. (2023). Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan kinerja pekerja: Systematic literature review. 15.
- Rahmawati, & hhh. (2019). Peningkatan produktivitas kerja melalui penerapan program K3 di lingkungan konstruksi. *Bangun Rekaprima*, 5(1). <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v5i1.1404>
- Saragih, T. N., Ramadani, K., Hasanah, N., & Anggraini, Y. (2023). Hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kejadian kecelakaan kerja: Kajian literatur. 4.
- Saraswati, Y., Ridwan, A., & Candra, A. I. (2020). Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pembangunan Gedung Kuliah Bersama Kampus C Unair Surabaya. *Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil*, 3(2), 247. <https://doi.org/10.30737/jurmateks.v3i2.1111>
- Sari, A. K. R., & Angkusdianto, T. (n.d.). Analisis penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi.
- Shobiha, N., & Kusuma, T. Y. T. (2024). Analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 (Studi Kasus PT XYZ). 4(2).

Sholahuddin, M., Saputra, I. H., & Prabowo, R. D. (2025). Analisis kinerja konsultan pengawas dalam pelaksanaan proyek rehabilitasi jembatan. *Axial: Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi*, 277–289. <https://doi.org/10.30742/axial.v13i3.5019>

Wibisono, A. I., Wibowo, M. A., & Musyafa, A. (n.d.). Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja.

Widiana, I. W., Muka, I. W., & Sri Mahapatni, I. A. P. (2023). Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas dan kenyamanan pekerja konstruksi. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 12(2), 121–131. <https://doi.org/10.36733/jikt.v12i2.7605>

Wynalda, D., & Sulistio, H. (2018). Analisis korelasi faktor-faktor penerapan K3 terhadap tingkat kecelakaan dan tingkat keparahan pada proyek konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 1(1), 195. <https://doi.org/10.24912/jmts.v1i1.2257>

Yuliana, I. (n.d.). Analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi gedung bertingkat tinggi.